

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DALAM KEMAJUAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAERAH

Suryatman Desri¹, Ahmad Fikri², Srimaria Ulfa³

Universitas Andalas

desrisuryatman@yahoo.co.id ; ahmfik06@gmail.com

Abstract

Leadership is an individual action that can have an impact on the community (regional heads have an impact on the community) in order to get support for village development goals. The ability of a leader to influence his followers and persuade them to work according to his instructions is referred to as a leader's style. A philosophy called situational leadership places a strong emphasis on the state of followers or subordinates. Use research techniques to gather scientific knowledge carefully by gathering sources from research literature found in various scientific journals. Consultative and participatory leadership styles are among the many styles available in situational leadership. Both suggest that if leadership has been used, especially in development that is supported by a transparent development plan and carried out in accordance with established pathways and processes.

Keywords: *Leader, Change, Development*

Abstrak: Kepemimpinan merupakan tindakan individu yang dapat berdampak pada masyarakat (kepala daerah berdampak pada masyarakat) guna mendapatkan dukungan terhadap tujuan pembangunan desa. Kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi para pengikutnya dan membujuk mereka untuk bekerja sesuai dengan instruksinya disebut sebagai gaya seorang pemimpin. Sebuah filosofi yang disebut kepemimpinan situasional memberikan penekanan yang kuat pada keadaan pengikut atau bawahan. Menggunakan teknik penelitian untuk mengumpulkan pengetahuan ilmiah secara hati-hati dengan mengumpulkan sumber dari literatur penelitian yang ditemukan di berbagai jurnal ilmiah. Gaya kepemimpinan konsultatif dan partisipatif adalah di antara banyak gaya yang tersedia dalam kepemimpinan situasional. Keduanya menyarankan bahwa jika kepemimpinan telah digunakan, terutama dalam pembangunan yang didukung oleh rencana pembangunan yang transparan dan dilakukan sesuai dengan jalur dan proses yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Pemimpin, Perubahan, Perkembangan

PENDAHULUAN

Tanggung jawab utama mengatur dan mengarahkan pemerintahan daerah harus ditangani oleh kepala daerah yang menjabat sebagai kepala daerah. Di sisi lain, daerah dalam hal ini merupakan organisasi yang sangat dipengaruhi oleh pemimpinnya, menjadikan kepemimpinan kepala daerah sebagai salah satu komponen yang menonjol dan menentukan keberhasilan pertumbuhan daerah.

Pembangunan daerah pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan taraf sosial, ekonomi, dan sosial agar tujuan pembangunan desa untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dapat terlaksana secara efektif. Pembangunan fisik, termasuk jalan desa dan infrastruktur lainnya, menjadi fokus utama kawasan saat ini. Pembangunan daerah juga mempertimbangkan bagaimana sumber daya manusia suatu desa berkembang. Agar pertumbuhan daerah dapat berfungsi dengan baik dan dirasakan oleh masyarakat luas, maka harus didukung oleh berbagai unsur komponen arus. Untuk bisnis, sumber daya manusia (SDM) memainkan peran penting. Kualitas yang dimiliki setiap orang memungkinkan SDM untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Gaya kepemimpinan didefinisikan sebagai gambaran bagaimana seorang pemimpin mampu mempengaruhi karyawan dan membuat karyawan bertindak sesuai dengan arahan yang pemimpin berikan tanpa ada paksaan dan rasa takut dalam diri karyawan. merupakan suatu gambaran perilaku seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar keinginan orang tersebut diikuti oleh orang lain, tanpa ada paksaan atau tekanan.

Sebuah filosofi yang disebut kepemimpinan situasional memberikan penekanan yang kuat pada keadaan pengikut atau bawahan. Pendekatan kepemimpinan ini menjelaskan bagaimana seorang manajer dapat beradaptasi dengan kematangan bawahan. Karena gaya kepemimpinan situasional sangat mudah beradaptasi, sangat ideal untuk mewakili lingkungan kompetitif global yang terus berkembang. Untuk memastikan bahwa bisnis bertahan, pemimpin harus lebih mudah beradaptasi dengan pertumbuhan dan perubahan.

METODE

Menggunakan metode penelitian dengan mengambil sumber dari literatur penelitian dari berbagai artikel ilmiah untuk menyusun atau memperoleh pengetahuan ilmiah secara metodis. Tujuan dari metodologi penelitian ini adalah untuk menghasilkan penelitian yang kompeten, kredibel, dan relevan yang terkait langsung dengan masalah yang diteliti. Teknik

pengumpulan data antara lain dengan membaca berbagai artikel dan menggunakan data sekunder dan primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemimpin yang sempurna harus terus mendorong pekerjaanya dan memberi mereka kesempatan untuk mengambil inisiatif, menjadi inventif, dan menyuarakan gagasan mereka. Seperti seorang pemimpin, ia harus selalu memberi pengikutnya atau komunitas kesempatan untuk menyuarakan pikiran mereka dan memenuhi semua tujuan mereka sambil terus memperhatikan apa yang dilakukan komunitas dan terus menunjukkan kegembiraan dan dukungan.

Pilihan gaya kepemimpinan situasional dapat dipengaruhi oleh elemen termasuk permintaan anggota tim, pengalaman dan tingkat kompetensi, dan kompleksitas pekerjaan. Efektivitas tim, tingkat kepuasan kerja anggota tim, dan lingkungan tempat kerja semuanya dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan situasional. Untuk memimpin tim mereka secara efektif, para pemimpin harus memahami masalah dan konteks dan memilih gaya kepemimpinan yang tepat.

Efektivitas tim, tingkat kepuasan kerja anggota tim, dan lingkungan tempat kerja semuanya dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan situasional. Untuk memimpin tim mereka secara efektif, para pemimpin harus memahami masalah dan konteks dan memilih gaya kepemimpinan yang tepat. Oleh karena itu, pemimpin daerah dapat secara efektif memimpin dan menciptakan infrastruktur daerah dengan menggunakan gaya kepemimpinan situasional.

Gaya kepemimpinan konsultatif dan partisipatif adalah di antara banyak gaya yang tersedia dalam kepemimpinan situasional. Menurut keduanya, kiranya jika kepemimpinan telah dipraktikkan, khususnya dalam pembangunan yang didukung oleh program-program pembangunan yang spesifik dan dilaksanakan sesuai dengan jalur dan proses yang telah ditetapkan, maka pelaksanaan pembangunan juga akan berjalan dengan baik dan lancar.

KESIMPULAN

Sebuah metode yang disebut gaya kepemimpinan situasional menekankan perlunya para pemimpin untuk memilih dan memodifikasi sikap kepemimpinan mereka dalam situasi dan skenario tertentu. Menurut teori kepemimpinan situasional, tidak ada satu gaya kepemimpinan yang berhasil dalam segala situasi dan setting; sebaliknya, pemimpin harus memilih gaya yang tepat untuk setiap keadaan yang unik. Keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan sama pentingnya dengan partisipasi pemimpin di dalamnya. Seorang pemimpin harus selalu memperhatikan apa yang dilakukan masyarakat dan potensi apa yang dimiliki daerah jika ingin memajukan kesejahteraan rakyat. Pemimpin harus berupaya memberikan bimbingan, saran, dan ide orisinal dalam pengembangan potensi daerah. Secara normatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Takdir, S. (2017). Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 2(2), 118–132. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>
- Anthony, F., Bisnis, P. M., Manajemen, P. S., Petra, U. K., Siwalankerto, J., & Bawahan, T. K. (2019). *PT. Futurefood Wahana Industri*. 7.
- Fitriani, Sari Mita, S. P. I. (n.d.). *KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN BIDANG INFRASTRUKTUR DI DESA PANTAI KECAMATAN KAPUAS BARAT*.
- Hariyanto, S., & Katam. (2020). Analisis Kepemimpinan Situasional Kepala Desa dalam Pembangunan Desa Nglutung Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. *Publiciana: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 13(2), 144–152.
- Noviani, N. L. K. S., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Motivasi dan Pelatihan pada Kinerja Karyawan di Koperasi Pasar Srinadi Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 2212. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p22>
- Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). *Penerapan Model Kepemimpinan Situasional Menurut Hersey Dan Blandhard Pada Lembaga Pendidikan*. 06(01), 2523–2529.